

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada anak terinfeksi HIV/AIDS dengan masalah defisit nutrisi di RSUD Wangaya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tahap Pengkajian

Hasil pengkajian keperawatan yang didapat pada pasien pertama yaitu penurunan berat badan sebanyak 10 %, diare , mukosa bibir pucat, kram/nyeri abdomen, bising usus hiperaktif, sulit makan dan napsu makan menurun. Data pengkajian keperawatan yang didapat pada pasien kedua yaitu mengalami penurunan berat badan sebanyak 11%, diare, mukosa bibir pucat, kram/nyeri abdomen, bising usus hiperaktif, sulit makan, sariawan dan napsu makan menurun.

2. Tahap diagnosis keperawatan

Perumusan diagnosa keperawatan menggunakan format *problem, etiology, sign and symptom*. Masalah keperawatan yang ditegakkan pada pasien pertama dan pasien kedua, yaitu defisit nutrisi, dan *etiology* yaitu ketidakmampuan mengaborbsi nutrient dengan *sign and symptom* pasien pertama penurunan berat badan sebanyak 10 %, diare , mukosa bibir pucat, kram/nyeri abdomen, bising usus hiperaktif, sulit makan dan napsu makan menurun dan pasien kedua penurunan berat badan sebanyak 11%, diare, mukosa bibir pucat, kram/nyeri abdomen, bising usus hiperaktif, sulit makan, sariawan dan napsu makan menurun.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan pada kedua dokumen pasien tidak memiliki perbedaan pada tujuan dan kriteria maupun intervensi keperawatan. Intervensi yang direncanakan pada dokumentasi untuk pasien pertama dan pasien kedua sama dengan teori yang digunakan peneliti.

4. Tahap implementasi keperawatan

Implementasi yang diberikan pada pasien pertama dan pasien kedua sesuai dengan intervensi keperawatan dan sesuai dengan acuan teori peneliti, namun jumlah tindakan yang dilakukan lebih sedikit dibandingkan dengan acuan teori yang digunakan peneliti.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah dibuat pada intervensi keperawatan. Evaluasi keperawatan pada kedua pasien sama dengan acuan teori peneliti.

B. SARAN

1. Bagi rumah sakit khususnya perawat diharapkan dapat melakukan pengkajian asuhan keperawatan secara mendalam dan mendetail sehingga intervensi keperawatan dan implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien dapat sesuai dengan kebutuhan pasien.
2. Bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan, khususnya keperawatan pada anak terinfeksi HIV/AIDS dengan masalah keperawatan defisit nutrisi, serta sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

